

Analysis of the Financial Performance of the Local Government of Tebo Jambi Regency using the Value for Money Method (2018-2022 Fiscal Year)

A.M. Furqon^{1*}, Iskandar Sam², Wiwik Tiswiyanti³

Universitas Jambi

Corresponding Author: A.M. Furqon amfurqon0812@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Government Financial Performance, Economic Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio

Received : 5 July

Revised : 22 July

Accepted: 22 August

©2023 Furqon, Sam, Tiswiyanti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the financial condition by assessing the financial performance of the Regional Government of Tebo Regency. The data used in this study is secondary data sourced from reports on the realization of the Tebo Regency local government budget for the period 2018 to 2022. The ratio analysis used in this study is: 1) Economic Ratio, 2) Efficiency Ratio, 3) Effectiveness Ratio. The results of the study show the performance of the Regional Government of Tebo Regency for the 2018-2022 fiscal year in Economic Ratio including economic criteria, the performance of the Regional Government of Tebo Regency for the 2018-2022 fiscal year in Efficiency Ratio including inefficient criteria, the performance of the Local Government of Tebo Regency for the 2018-2022 fiscal year in Ratio Effectiveness including very effective category

Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Jambi dengan Metode Value for Money (Tahun Anggaran 2018-2022)

A.M. Furqon^{1*}, Iskandar Sam², Wiwik Tiswiyanti³

Universitas Jambi

Corresponding Author: A.M. Furqon amfurqon0812@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Pemerintah, Rasio Ekonomis, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi

Received : 5 July

Revised : 22 July

Accepted: 22 August

©2023 Furqon, Sam, Tiswiyanti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi keuangan dengan menilai kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan realisasi anggaran pemerintah daerah Kabupaten Tebo periode 2018 sampai dengan 2022. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Rasio Ekonomis, 2) Rasio Efisiensi, 3) Rasio Efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo tahun anggaran 2018-2022 dalam Rasio Ekonomis termasuk kriteria ekonomis, kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo tahun anggaran 2018-2022 dalam Rasio Efisiensi termasuk kriteria tidak efisien, kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo tahun anggaran 2018-2022 dalam Rasio Efektivitas termasuk kategori sangat efektif

PENDAHULUAN

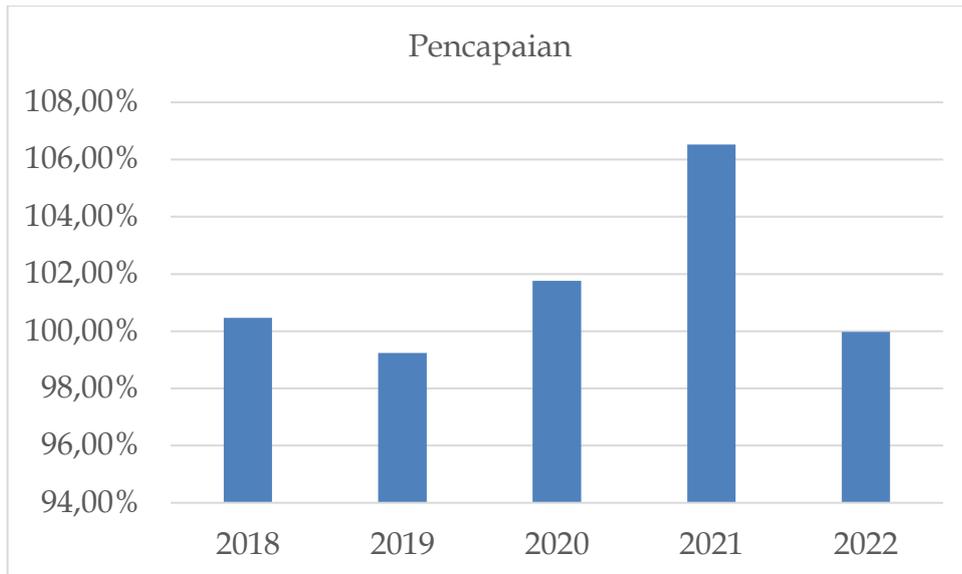
Pada tahun 1997 Indonesia berada pada kondisi krisis moneter yang dibuktikan oleh menurunnya pondasi-pondasi ekonomi termasuk perbankan yang disebabkan karena nilai tukar mata uang rupiah yang turun terhadap nilai tukar mata uang dollar. Inflasi adalah kondisi dimana yang menjadi satu dari sekian akibat terjadinya suatu keadaan krisisnya ekonomi selama bertahun-tahun yang dialami suatu negara. Inflasi merupakan dimana terjadinya peningkatan harga-harga barang secara menyeluruh, atau bisa disebut sebagai menurunnya nilai mata uang akibat naiknya banyak uang yang beredar namun tidak diimbangi dengan banyaknya persediaan barang yang beredar di pasar (Setyaningrum & Muljono, 2016).

Salah satu tolak ukur berhasilnya pemerintahan negara adalah bagaimana negara tersebut bisa menciptakan tata kelola yang sempurna dalam lingkup pemerintahannya. Untuk itu tantangan terbesar suatu negara terutama para pejabat publik atau organisasi pemerintah masa sekarang adalah membuat tidak adanya jarak yang jauh antara pemerintah dengan masyarakat dan melakukan peningkatan kualitas pelayanan, agar pelayanan suatu pemerintah bisa dilaksanakan dengan efisien, ekonomis dan efektif serta sangat peka terhadap masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Akuntansi sektor publik dikategorikan hal yang baru dikenal dalam bidang akuntansi di Indonesia, akan tetapi seiring berjalannya waktu saat ini telah mendapat perubahan yang begitu cepat. Akuntansi sektor publik adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan oleh organisasi publik sebagai pertanggungjawaban. Salah satu pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yaitu dengan menyampaikan laporan pertanggung jawaban mereka berupa laporan keuangan.

Good governance akan terealisasi apabila anggaran dapat dikelola dengan baik dan maksimal. Penerapan konsep ini tidak akan terlepas dari adanya prinsip transparansi, akuntabilitas dan pengawasan. Dalam suatu pemerintahan sangat diperlukan adanya anggaran dan harus direalisasikan dengan sangat baik, karena jika anggaran baik maka akan dapat mewujudkan standar efektivitas dan efisiensi yang baik pula.

Value For Money adalah prinsip kinerja keuangan yang sangat mutlak. Implementasi prinsip Value For Money di yakini mampu memaksimalkan kinerja keuangan sektor publik. Value For Money termasuk ke dalam patokan kinerja keuangan sektor publik yang didasari oleh tiga pokok utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Value For Money juga dinilai sebagai suatu bentuk pengukuran kinerja keuangan yang baik. Terwujudnya Value For Money diyakini mampu mengubah kinerja keuangan yang maksimal pada organisasi sektor publik.



Gambar 1. Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan pada Kabupaten Tebo Tahun 2018-2022

Tabel di atas menjelaskan bahwa Anggaran pendapatan dan Realisasi pendapatan Pada Kabupaten Tebo Tahun 2018-2022 menggambarkan terjadi ketidakstabilan atau berfluktuasi. Dilihat dari Anggaran pendapatan pada Tahun 2018 anggaran yang terealisasi sebesar 100,47%. Pada tahun 2019 Anggaran Pendapatan Kabupaten Tebo yang terealisasi sebesar 99,24%. Pada Tahun 2020 Anggaran Pendapatan Kabupaten Tebo yang terealisasi sebesar 101,76%. Pada tahun 2021 anggaran pendapatan Kabupaten Tebo yang terealisasi sebesar 106,53%. Pada tahun 2022 anggaran pendapatan Kabupaten Tebo yang terealisasi sebesar 99,98%. Dapat dilihat bahwa Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan pada Kabupaten Tebo Mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sampai dengan 2022, dengan kata lain ditahun tersebut banyak terjadi penurunan anggaran pendapatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik sering didefinisikan dalam literatur Anglo-Amerika sebagai pengenalan sistem akuntansi swasta pada operasi entitas publik. Akuntansi sektor publik adalah akuntansi pemerintah, menurut sejumlah teks usang yang diproduksi di Eropa Barat. Konsisten dengan interpretasi di atas, penerapan basis akrual yang efektif di Selandia Baru juga mengakibatkan sejumlah penyesuaian terhadap akuntansi sektor publik, termasuk gagasan akuntansi sektor publik sebagai akuntansi untuk uang publik (Bastian, 2020).

Konsep *Good Governance*

Warga negara pada saat ini dalam sejarah negara kita ingin pemimpin mereka menjalankan pemerintahan dengan cara yang sukses dan efisien, serta transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dengan akuntabilitas, pejabat pemerintah bersedia menerima kritik dan melakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik, sedangkan transparansi mengacu pada keterbukaan semua kebijakan yang dilakukan oleh penyelenggara negara dan kemungkinan pengawasan langsung oleh siapa saja. mereka akui sebagai benar (Maryam, 2016).

Kinerja Keuangan

Menurut (Mahsun, 2016) "Istilah "kinerja" digunakan untuk menggambarkan seberapa baik kinerja organisasi dalam hal tujuan, sasaran, misi, dan visi yang dinyatakan sebagaimana tercantum dalam rencana strategisnya." Sebagai hasil dari peningkatan pengetahuan publik, pengenalan administrasi publik cenderung menyebabkan keresahan yang meluas didorong oleh ketidakpuasan. Untuk memenuhi amanat rakyat, penyelenggara menyiapkan insentif untuk evaluasi kinerja yang lebih baik.

Value For Money

Value for money adalah metode untuk menjalankan lembaga pemerintah yang bergantung pada tiga pilar: a) Ekonomi, yang mengukur keluaran dalam kaitannya dengan biayanya, b) Efisiensi, dan c) Akuntabilitas. Efektivitas adalah sejauh mana hasil program sesuai dengan target yang ditetapkan; efisiensi adalah rasio output terhadap input dalam kaitannya dengan standar kinerja atau target; dan ekonomi adalah studi tentang seberapa baik organisasi sektor publik menggunakan sumber daya masukan sambil meminimalkan pemborosan dan pengeluaran yang tidak produktif. Definisi efektivitas adalah rasio keluaran terhadap hasil (Mardiasmo, 2021).

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini menggambarkan penelitian kuantitatif yaitu membuat perhitungan tentang data keuangan yang diambil untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo 2018-2022 bila dilihat dari rasio ekonomis keuangan daerah, rasio efisiensi keuangan daerah, dan rasio efektivitas keuangan daerah.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif, menurut Sekaran & Bougie, (2017) data sekunder (secondary data) yaitu mengarah pada informasi yang terkumpul dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder biasanya dalam bentuk catatan laporan keuangan atau laporan histori yang telah tertata dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo dalam penelitian ini digunakan sebagai data sekunder.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi non partisipan, di mana peneliti melakukan pengamatan terhadap dokumen dan beberapa literatur yang terkait dengan penelitian.
2. Dokumentasi, dimana suatu proses pengumpulan data-data yang dilakukan oleh peneliti melalui dokumen-dokumen yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini jenis data yang dibutuhkan yaitu data laporan realisasi anggaran dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo. Data laporan realisasi anggaran digunakan nantinya digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo.

Metode Analisis Data

Jika nilai perhitungan rasio ekonomis suatu pemerintah daerah di atas 100% maka dapat dikategorikan ekonomis, atau dimana jumlah realisasi penerimaan lebih besar dari jumlah anggaran yang diberikan.

$$RASIO EKONOMIS = \frac{\text{Input}}{\text{Nilai Input}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Tabel 1. Kriteria Pengukuran Ekonomis

Persentase kinerja keuangan(%)	Kriteria
< 100%	<u>Ekonomis</u>
100%	<u>Ekonomis Berimbang</u>
> 100%	<u>Tidak Ekonomis</u>

Sumber: (Mahmudi, 2016)

Tujuan ekonomi adalah untuk mendapatkan input berkualitas tinggi dengan biaya serendah mungkin. Rasio input aktual dengan input yang diantisipasi sebagai alat untuk mengukur kinerja ekonomi. Jika rasionya lebih dari 100%, atau jika jumlah penerimaan aktual lebih besar dari jumlah anggaran yang ditetapkan, maka pemerintah daerah sudah berjalan secara ekonomis.

$$RASIO\ EFISIENSI\ \frac{Output}{Input} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Tabel 2. Kreteria Pengukuran Efisiensi

Persentase kinerja keuangan(%)	Kriteria
< 100%	<u>Efisien</u>
100%	<u>Efisien Berimbang</u>
> 100%	<u>Tidak Efisien</u>

Sumber: (Mahmudi, 2016)

Definisi efisiensi adalah maksimalisasi output per unit input. Efisiensi dapat didefinisikan sebagai rasio realisasi belanja terhadap anggaran belanja yang diperlukan untuk menghasilkan uang tersebut. Sebagai aturan umum, semakin rendah rasio efisiensi, semakin baik rasio kinerja, dan rasio kurang dari 100% menunjukkan kinerja yang efisien oleh pemerintah daerah.

$$RASIO\ EFEKTIVITAS\ \frac{Outcome}{Output} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Tabel 3. Kreteria Pengukuran Efektivitas

Persentase kinerja keuangan(%)	Kriteria
< 100%	<u>Tidak Efektif</u>
100%	<u>Efektif Berimbang</u>
> 100%	<u>Efektif</u>

Sumber: (Mahmudi, 2016)

Efektif adalah seberapa baik hasil dari program sesuai dengan harapan. Kemanjuran pemerintah daerah diukur dengan seberapa baik mereka mampu mencapai pendapatan awal yang diinginkan daerah mereka relatif terhadap tujuan yang ditetapkan berdasarkan potensi aktual daerah. Jika rasionya 1, atau 100%, maka dianggap efektif; namun demikian, semakin besar rasionya, semakin baik.

HASIL PENELITIAN

Rasio Ekonomis

Hasil perhitungan rasio ekonomis Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo untuk tahun anggaran 2018-2022 dapat dilihat dalam tabel 4

Tabel 4. Perhitungan Rasio Ekonomis

Tahun	Hasil	Kriteria
2018	92,49%	Ekonomis
2019	91,16%	Ekonomis
2020	93,36%	Ekonomis
2021	90,16%	Ekonomis
2022	89,74%	Cukup Ekonomis
Rata-rata	92,90%	Ekonomis

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

Dari tabel di atas berdasarkan perhitungan rasio ekonomis Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo pada tahun anggaran 2018 memperoleh hasil sebesar 92,49% dengan kriteria ekonomis. Pada tahun 2019 memperoleh hasil sebesar 91,16%. dengan kriteria ekonomis. Pada tahun 2020 memperoleh hasil sebesar 93,36%. dengan kriteria ekonomis. Pada tahun 2021 memperoleh hasil sebesar 90,16%. Dengan kriteria ekonomis. Pada tahun 2022 memperoleh hasil sebesar 90,16% dengan kriteria 89,74%.

Rasio efisiensi

Hasil perhitungan rasio efisiensi Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo untuk tahun anggaran 2018-2022 dapat dilihat dalam tabel

Tabel 5. Perhitungan Rasio Efisiensi

Tahun	Hasil	Kriteria
2018	93,13%	Efisien
2019	92,44%	Efisien
2020	93,26%	Efisien
2021	94,56%	Efisien
2022	92,23%	Efisien
Rata-rata	92,90%	Efisien

Sumber : Hasil Olah Penelitian, 2023

Dari tabel di atas berdasarkan perhitungan rasio efisiensi Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo pada tahun anggaran 2018 memperoleh hasil sebesar 93,13% dengan kriteria efisien. Pada tahun anggaran 2019 memperoleh hasil sebesar 92,44% dengan kriteria efisien. Pada tahun anggaran 2020 memperoleh hasil sebesar 93,26% dengan kriteria efisien. Pada tahun anggaran 2021 memperoleh hasil sebesar 94,56% dengan kriteria efisien. Pada tahun anggaran 2022 memperoleh hasil sebesar 92,23% dengan kriteria efisien

Rasio efektivitas

Hasil perhitungan rasio efektivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo untuk tahun anggaran 2018-2022 dapat dilihat dalam tabel

Tabel 6. Perhitungan Rasio Efektivitas

Tahun	Hasil	Kriteria
2018	102,19%	Efektif
2019	107,98%	Efektif
2020	99,81%	Efektif Berimbang
2021	126,10%	Efektif
2022	90,01%	Efektif Berimbang
Rata-Rata	105,22%	Efektif

Sumber : Hasil Olah Penelitian, 2023

Dari tabel di atas berdasarkan perhitungan rasio efektivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo pada tahun anggaran 2018 memperoleh hasil sebesar 102,19% dengan kriteria sangat efektif. pada tahun anggaran 2019 memperoleh hasil sebesar 107,98% dengan kriteria sangat efektif. pada tahun anggaran 2020 memperoleh hasil sebesar 99,81% dengan kriteria efektif. pada tahun anggaran 2021 memperoleh hasil sebesar 126,10% dengan kriteria sangat efektif. pada tahun anggaran 2022 memperoleh hasil sebesar 90,01% dengan kriteria efektif

PEMBAHASAN

Analisis Rasio Ekonomis

Berdasarkan perhitungan dari rasio ekonomis dapat diketahui bahwa rasio ekonomis anggaran pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo tahun 2018 sebesar 92,49%, tahun 2019 sebesar 91,16%, tahun 2020 sebesar 93,36%, tahun 2021 sebesar 90,16%, dan tahun 2022 sebesar 89,74%. Menurut hasil perhitungan rasio ekonomis kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tebo tahun anggaran 2018-2022 dikategorikan ekonomis, karena nilai yang diperoleh kurang dari 100%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sampow & Pangkey,(2022) pada kota bitung dijelaskan bahwa kinerja keuangan pemerintah kota bitung jika dilihat dari rasio ekonomis pada tahun 2017,2018,2019 berstatus ekonomis. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryanti & Munandar, (2021) yang termasuk dalam kategori kurang ekonomis.

Rasio Efisiensi

Berdasarkan perhitungan dari rasio efisiensi dapat diketahui bahwa rasio efisiensi anggaran belanja operasi Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo tahun 2018 sebesar 93,13%, tahun 2019 sebesar 92,44%, tahun 2020 sebesar 93,26%, tahun 2021 sebesar 94,56%, dan tahun 2022 sebesar 92,23%. Menurut hasil perhitungan rasio efisiensi kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tebo tahun anggaran 2018-2022 dikategorikan efisien, karena nilai yang diperoleh kurang dari 100%.

Jika rasio efisiensi suatu daerah semakin kecil artinya kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dikatakan baik. Oleh karena itu pemerintah daerah harus menghitung dengan sangat teliti berapa jumlah biaya yang akan

dikeluarkan untuk merealisasikan semua anggaran belanja yang mereka terima agar bisa mengetahui apakah kegiatan realisasi belanja itu dikatakan efisien atau tidak.

Penelitian yang dilakukan Maryanti & Munandar (2021) di kota Surabaya tahun anggaran 2015-2019 yang jika dilihat dari rasio efisiensi keuangan daerahnya menunjukkan bahwa tingkat efisiensinya pada tahun 2015 sampai dengan 2019 tidak efisien. Rata-rata tingkat efisiensi selama 5 tahun adalah 101,18%. Hal itu disebabkan oleh jumlah total belanja daerah lebih besar dibandingkan total pendapatan daerah tetapi sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana rasio efisiensi kinerja keuangan daerah Kabupaten Tebo belum bisa dikatakan efisien. Hal tersebut disebabkan karena Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo belum bisa menahan jumlah belanja dan menyeimbangkan antara pendapatan dan belanja daerah dengan cukup baik.

Rasio Efektivitas

Berdasarkan perhitungan dari rasio ekonomis dapat diketahui bahwa rasio efektivitas anggaran PAD Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo tahun 2018 sebesar 102,19%, tahun 2019 sebesar 107,98%, tahun 2020 sebesar 99,81%, tahun 2021 sebesar 126,10%, dan tahun 2022 sebesar 90,01%. Menurut hasil perhitungan rasio efektivitas kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tebo tahun anggaran 2018-2022 dikategorikan sangat efektif, karena nilai yang diperoleh di atas 100%.

Penelitian yang dilakukan Maryanti & Munandar (2021) di kota Surabaya tahun anggaran 2015-2019 yang jika dilihat dari rasio efektivitas keuangan daerahnya pada tahun 2015 adalah efektif sedangkan untuk tahun 2016 sampai dengan 2019 masuk dalam kategori sangat efektif. Kondisi ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah kota Surabaya dapat dikategorikan sangat efektif dalam pengelolaan pendapatan dengan tingkat efektivitas rata-rata adalah sebesar 100,88%. Yang dimana penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini dengan efektifitas rata-rata sebesar 105,22% yang termasuk dalam kategori sangat efektif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan akhir dari penelitian penelitian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2018-2022 yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2018-2022 berdasarkan kriteria rasio ekonomis termasuk kategori ekonomis.
2. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2018-2022 berdasarkan kriteria rasio efisiensi termasuk kategori efisien.
3. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2018-2022 berdasarkan kriteria rasio efektivitas termasuk kategori sangat efektif.

PENELITIAN LANJUTAN

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini hanya dari tahun 2018-2022 yang berarti terbatas. Oleh karena itu diusahakan untuk peneliti selanjutnya menambahkan periode tahun penelitian dan rasio pada penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih maksimal dan akurat dalam menganalisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo dan dianjurkan untuk memperluas cakupan wilayah penelitiannya, karena penelitian ini hanya menjadikan salah satu kabupaten di provinsi Jambi yaitu Kabupaten Tebo sebagai objek penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., & Putri, A. A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Ashari, M. I., & Kaukab, M. E. (2020). Analisis Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 728-740.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i5.669>
- Bastian, P. I. (2020). *Akuntansi Sektor Publik (Ketiga)*. Universitas Terbuka.
- Djenni Sasmita, S. AP., M. A. (2020). NoPengkukuran Kinerja Dengan Menggunakan Konsep Value for Money Pada Pemerintah Kab. Oki Sumatera Selatan Periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Erwati, M., Sam, I., & Pratama, A. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Ukm Pemerintah Kota Jambi Berdasarkan Konsep Value for Money. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1 (2), 130-138.
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik - Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Maryam, N. S. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 78-90.
<https://doi.org/10.56444/jma.v7i1.67>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian N. 2020(1), 46.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Setyaningrum, R., & Muljono. (2016). Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 14(2), 151-161.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. 14(02), 144-150.